

## ABSTRAK

**Irfan Raharjo, Hubungan Antara Insentif dengan Kinerja Guru di SMK Yadika 13 Tambun, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliable*) tentang seberapa besar hubungan antara insentif dengan kinerja guru di SMK Yadika 13 Tambun.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan terhitung sejak awal Mei 2016 sampai Juli 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Yadika 13 Tambun berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive* terdiri dari guru yang telah mengajar selama 2 tahun berjumlah 30 orang.

Untuk menjangkau data variabel X (Insentif), digunakan instrumen berbentuk kuesioner, yang disebar kepada guru SMK Yadika 13 Tambun, setelah itu diuji validitas isi melalui validasi yaitu perhitungan koefisien korelasi skor butir dengan skor total dan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Sedangkan variabel Y (Kinerja) digunakan data sekunder berupa data Standar Kinerja Pegawai (SKP) guru di SMK Yadika 13 Tambun. Hasil reliabilitas variabel X (Insentif) sebesar 0,893.

Teknik analisis data dimulai dengan mencari persamaan regresi yang di dapat adalah  $\hat{Y} = 73,80 + 0,16 X$ . Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *liliefors* dan diperoleh  $L_{hitung} = 0,1094$  dibandingkan dengan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,161 maka  $L_o < L_t$ . Hal ini berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Sedangkan uji kelinearan menghasilkan  $F_{hitung} = (1,55) < F_{tabel} = (3,87)$ , ini berarti model regresi yang dipakai linear.

Uji keberartian regresi diperoleh  $F_{hitung} = (28,00) > F_{tabel} = (4,23)$ , ini membuktikan bahwa regresi berarti. Uji koefisien korelasi *product moment* menghasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0,559. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh adalah  $t_{hitung} = (3,566)$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $dk = n-2 = 30-2 = 28$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,7 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara insentif dengan kinerja guru.

Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan  $r_{xy}^2 = 0,559^2 = 0,3123$ . Ini menunjukkan bahwa 31,23% variabel Kinerja ditentukan oleh Insentif. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara Insentif dengan Kinerja guru SMK Yadika 13 Tambun.

Kata Kunci: Insentif, Kinerja

## ABSTRACT

**Irfan Raharjo, The Relation Between Incentive and Teacher's Performance in SMK Yadika 13 Tambun, Essay. Jakarta: Study Program Commerce Education, Faculty of Economy, State University of Jakarta, July 2016.**

This study aimed to find the accurate data/facts (valid, correct, true) and reliable about the relation between incentive and teacher's performance in SMK Yadika 13 Tambun.

This study was conducted in 2 months, since the beginning of May 2016 until July 2016. This study's method is survey method with correlational approach. The population for this study is all of the teachers in SMK Yadika 13 Tambun, 60 teachers in total. This study used non-probability sampling for its sampling technique which is purposive that consist of 30 teacher who have been teaching for 2 years.

To gather the Variable X data (incentive), the researcher used the instrument in form of quitionnaire that was given to the teachers in SMK Yadika 13 Tambun. After that the content was being validity tested through validation that is calculation of correlation coefficient of item score and reliability test by using Alpha Cronbach formula whereas the Variable Y (performance) used as secondary data in the form of Standard of Employee's Performance (SKP) in SMK Yadika 13 Tambun. The result of Variable X reliability is 0,893.

The data analysis technique began with finding the regression equation that is  $\hat{Y} = 73,80 + 0,16 X$ . The requirement analysis test is testing the estimated regression errors Y on X by using liliefors and the result is  $L_{count} = 0,1094$  compared with  $L_{table}$  on significance level 0,05 as much as 0,161 then  $L_o < L_t$ . It means the estimated error Y on X was distributed normally. Meanwhile the linearity test produced  $F_{count} = (1,55) < F_{table} = (3,87)$ , this menas the regression model that were used is linear.

The result of significance of regression test is  $F_{count} = (28,00) > F_{table} = (4,23)$ , this proved that the regression does matter. The correlation coefficient test of product moment produced  $r_{xy}$  in the amount of 0,559. Next was coefficient significance test by using t test. The result is  $t_{count} = (3,566)$ , whereas  $t_{table}$  on dk =  $n-2 = 30-2 = 28$  with significance level 0,05 is 1,7. It means  $t_{count} > t_{table}$ . The conclusion is there is a positive relation between incentive and teacher's performance.

The calculation of determination of coefficient produced  $r_{xy}^2 = 0,559^2 = 0,3123$ . This shows that 31.23% of Performance Variable is determined by the Incentive. The conclusion of this study is there is a positive relation between incentive and teacher's performance in SMK Yadika 13 Tambun.

Keyword: Incentive, Performance